

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT Graha Sarana Gresik, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern PT Graha Sarana Gresik belum efektif dikarenakan oleh hal berikut ini :

1. Terdapat perangkapan tugas antara bagian kasir dan bagian akuntansi
2. Penyetoran kas perusahaan seluruhnya tidak dilakukan pada hari yang sama pada saat terjadinya transaksi
3. Tidak adanya peraturan pembatasan penyimpanan uang kas di brankas perusahaan
4. Tidak pernah dilakukannya perhitungan secara mendadak dan periodik terhadap uang kas di brankas perusahaan
5. Tidak adanya peraturan mengenai minimal pendidikan dan nilai akademik bagi setiap karyawan

Hal ini dijelaskan dari unsur berikut :

a. Struktur Organisasi

Masih ada perangkapan tugas antara bagian akuntansi dengan bagian kasir penerimaan, sehingga bagian akuntansi melakukan *entry* data dan penyimpanan uang yang seharusnya dilakukan oleh bagian kasir dengan petugas yang berbeda. Hal ini dapat mengakibatkan adanya kecurangan dan penyalahgunaan wewenang, fungsi dan tanggung jawab.

b. Sistem Otorisasi

Sistem Otorisasi yang ada pada perusahaan untuk prinsip organisasi sudah berjalan baik, dimana setiap fungsi yang terdapat di dalam perusahaan akan diotorisasi oleh satu fungsi, sudah sangat jelas disebutkan bagian – bagian yang berwenang untuk memberikan otorisasi dalam penerimaan kas.

c. Praktik yang Sehat

1. Slip kas masuk dibuat oleh bagian kasir dan dibukukan oleh bagian akuntansi yang dilakukan oleh 1 (satu) petugas.
2. Setiap jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai seluruhnya tidak disetor ke bank pada hari yang sama dengan tanggal terjadinya transaksi.
3. Dalam penyimpanan uang kas di brankas perusahaan yang dilakukan bagian kasir tidak pernah diadakannya perhitungan saldo kas yang ada di tangan secara periodik dan secara mendadak.

d. Karyawan yang Berkompeten

Adanya pelatihan serta seminar untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada, sehingga hasil dari pelatihan dan seminar dapat diaplikasikan serta diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari – hari dengan harapan dapat meminimalisasi permasalahan dan kesalahan yang dihadapi oleh tiap bagian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan untuk PT Graha Sarana Gresik yang mungkin dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya terdapat pemisahan petugas yang jelas antara bagian akuntansi dengan bagian kasir, agar tidak terjadi kecurangan dan penyalahgunaan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sehingga dapat melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan pada PT Graha Sarana Gresik petugas yang menjalankan fungsi dibagian akuntansi dan kasir adalah petugas yang sama atau dilaksanakan oleh satu petugas.
2. Lebih baik dilakukan *job rotation* (perputaran jabatan) untuk meminimalkan kecurangan – kecurangan. *Job rotation* ini dapat dilaksanakan sebagai salah satu alternatif untuk perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan dan rasa tanggung jawab setiap karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan serta dapat meminimalkan penyalahgunaan wewenang.
3. Sebaiknya diadakan peraturan pembatasan minimal penyimpanan uang kas di brankas perusahaan. PT Graha Sarana Gresik belum memberikan peraturan tersebut sedangkan pembatasan penyimpanan uang sangatlah berperan penting dalam rangka melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara berkala mengenai jumlah uang kas yang ada di brankas perusahaan. PT Graha Sarana Gresik belum menjalankan pemeriksaan secara rutin dan berkala terhadap penyimpanan uang kas di brankas perusahaan sedangkan hal ini sangatlah penting untuk mengendalikan kecurangan dan meminimalkan penyalahgunaan wewenang bagian yang terkait.

5. Sebaiknya diadakan pelatihan dan seminar dalam rangka peningkatan kompetensi setiap karyawan. PT Graha Sarana Gesik belum memiliki peraturan yang menjelaskan tentang standar pendidikan dan batasan nilai akademik yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Dalam hal ini peraturan tersebut sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap perusahaan agar kompetensi karyawan yang dimiliki dapat sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, William C, Johnson N. Raymond. 2006. *Modern Auditing*. Edisi Delapan. Hoboken. JohnWiley & Sons.
- Horngren Harrison. 2006. *Akuntansi*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rujukan dari Internet berupa Profil PT Graha Sarana Gresik
- PT Graha Sarana Gresik. 2013. *Profil PT Graha Sarana Gresik*, (<http://www.grahasaranagresik.com>, diakses 1 September 2014).
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2009. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Warren Reeve Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hall, James A, Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny Arnus Kwari. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Jakarta : Salemba Empat